

mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral, padahal inti dari pendidikan agama adalah pendidikan moral.

Dari sinilah, maka perlu adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak saja menekankan aspek pengetahuan (kognitif), tetapi yang lebih penting adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mampu memberikan bimbingan secara intensif tentang aspek psikomotorik dan afektif para siswa. Ketiga aspek tersebut harus berjalan secara berimbang. Pada aspek kognitif nilai-nilai ajaran agama diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya secara optimal. Sedangkan aspek afektif diharapkan nilai-nilai ajaran agama dapat memperteguh sikap dan amal keagamaannya. Demikian pula aspek psikomotor diharapkan mampu menanamkan keterikatan dan keterampilan keagamaan.

Perilaku peserta didik tentu tidak hanya dipengaruhi oleh tiga ranah diatas, karena tiga ranah tersebut masih terbatas pada pengaruh pendidikan di sekolah. Selain unsur pendidikan di sekolah, perilaku peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan keluarga dan masyarakat. Ketika peserta didik melakukan aktualisasi diri dan bersosialisasi, hal itu merupakan refleksi dari kondisi psikis peserta didik dan pengaruh dari pendidikan di sekolah, interaksi antara peserta didik dengan keluarganya dan interelasi antara peserta

Ponggok Blitar. Hasil Penelitian: a). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ponggok Blitar sangatlah bervariasi dengan sampel 75 bila dirata-rata nilainya 35,98 dengan kriteria “Tinggi”.b). Dari perilaku peserta didik di SMPN 1 Ponggok Blitar terdiri dari tiga kesimpulan berdasarkan pengambilan angket: 1) perilaku keagamaan di SMPN 1 Ponggok Blitar sangatlah bervariasi dengan sampel 75 bila dirata-rata nilainya 85,01. Nilai ini termasuk kriteria “Tinggi”.2) Perilaku sosial peserta didik di SMPN 1 Ponggok Blitar sangatlah bervariasi dengan sampel 75 bila dirata-rata nilainya 83,4. Nilai ini termasuk kriteria “Tinggi”.3) Perilaku pada diri sendiri di SMPN 1 Ponggok Blitar sangatlah bervariasi dengan sampel 75 bila dirata-rata nilainya 25,36. Nilai ini termasuk kriteria “Tinggi”.3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan di SMPN 1 Ponggok Blitar dalam kategori “Sangat rendah”. 4. Ada pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial peserta didik di SMPN 1 Ponggok Blitar dalam kategori “Sangat tinggi”.5. Ada pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku peserta didik pada diri sendiri di SMPN 1 Ponggok Blitar dalam kategori “Sangat rendah”.6. Ada korelasi positif yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan, perilaku sosial, dan perilaku pada diri sendiri di SMPN 1 Ponggok Blitar dalam kategori

- a) Pendekatan pembelajaran pemrosesan informasi, yaitu upaya membantu siswa untuk memproses informasi yang diperoleh.
 - b) Pendekatan pembelajaran individu, yaitu upaya membantu siswa untuk mengembangkan pribadi agar lebih produktif terhadap situasi dan lingkungan.
- 2) Aspek strategi, metode, dan taktik
- a) Mengurutkan kegiatan pembelajaran (pendahuluan dalam pembelajaran, penyajian materi/ bahan ajar, penutup)
 - b) Penggunaan metode dan taktik yang tepat sesuai kebutuhan
 - c) Penggunaan media pembelajaran
 - d) Pemanfaatan/ penggunaan alokasi waktu yang telah disediakan dengan baik
 - e) Pengelolaan kelas
- c. Evaluasi Pembelajaran
- 1) Kontinuitas, evaluasi yang dilakukan secara kontinu.
 - 2) Komprehensif, dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, pendidik harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi.
 - 3) Adil dan Objektif, pendidik harus berlaku adil tanpa pilih kasih.

Bab Kedua, tentang landasan teori yang terdiri dari dua aspek yaitu pertama: menjelaskan tinjauan tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi: pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar dan tujuan pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas. Kedua: menjelaskan tentang tinjauan Amal Keagamaan yang meliputi: pengertian amal keagamaan, urgensi amal keagamaan bagi peserta didik, pokok-pokok amal keagamaan, dan faktor yang mempengaruhi amal keagamaan.

Bab ketiga, tentang metode penelitian membahas pendekatan dan jenis penelitian, variabel, indikator, dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, tentang hasil penelitian membahas gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pengujian hasil hipotesis.

Bab kelima, tentang kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian.

Setelah pembahasan dari kelima bab tersebut, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dilanjutkan dengan daftar pustaka serta beberapa lampiran-lampiran.